

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dimuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar merupakan proses perubahan baik secara psikis maupun perilaku. Belajar juga merupakan aktivitas dalam pendidikan sebagai upaya sadar yang dirancang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pandangan hidup baik secara individu maupun sosial. Dalam proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran berlangsung dengan tidak baik. Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut antara lain : kurangnya minat siswa, model belajar yang kurang tepat dan kurang bervariasi sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya

secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang demikian pesat sekarang ini, maka perlu adanya antisipasi dari guru untuk menyikapi baik dengan mengubah metode mengajar yang selama ini digunakan kearah yang lebih aplikatif dan tidak berupa teori semata. Sistem pembelajaran kurang mempengaruhi hasil belajar yang dilakukan oleh guru bidang studi, di mana pembelajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab sehingga pembelajaran masih berorientasi kepada guru, Siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas menggunakan peralatan tangan dan listrik, dalam hal ini proses belajar mengajar masih belum menekankan keaktifan dan partisipasi siswa. Oleh sebab itu, siswa hanya menerima apa yang disajikan oleh guru sehingga siswa tidak berperan aktif dalam belajar.

Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh guru adalah mengaitkan materi yang diajarkan dengan penerapan dalam kehidupan masyarakat umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya, misalnya dengan melibatkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya. Model pembelajaran adalah “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas, memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dilihat dari pernyataan tersebut, maka sekolah menengah kejuruan (SMK) dituntut menghasilkan tenaga yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidang yang digelutinya sehingga tantangan yang dihadapi siswa nantinya dapat teratasi. Salah satu SMK yang terus berusaha menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri adalah SMK Negeri I Lubuk Pakam.

SMK Negeri I Lubuk Pakam memiliki visi dan misi. visinya adalah “Terwujudnya lembaga diklat yang menghasilkan tamatan yang terampil, mandiri, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang baik, cerdas, berbudaya dan berwawasan lingkungan dalam menyongsong era otonomi daerah dan era globalisasi.” Misinya adalah Penyempurnaan organisasi dan manajemen sekolah, Meningkatkan kualitas tenaga kerja kependidikan, mengembangkan kurikulum, Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, meningkatkan pembinaan kesiswaan, Meningkatkan peran serta komite sekolah, Meningkatkan sosialisasi program, Membenahi sistem pembelajaran di sekolah dan dunia usaha/industri (DU/DI), Menumbuhkan pribadi yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Menjadikan siswa yang berpikir cerdas dalam teknologi, kreatif dan berwawasan lingkungan, Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan asri, serta Memberdayakan sampah menjadi komoditas lingkungan hijau, subur, sejuk dan nyaman.

Satu diantara mata pelajaran komponen produktif yang diterima siswa kelas XI program keahlian teknik konstruksi kayu mata pelajaran menggunakan peralatan

tangan dan listrik. Menggunakan peralatan tangan dan listrik sangat dibutuhkan dalam pekerjaan konstruksi kayu. Dalam bidang teknik sipil masih banyak bangunan menggunakan kayu sebagai bahan konstruksi, bukan hanya itu saja perlengkapan perlengkapan furniture juga sangat membutuhkan keterampilan dalam penggunaan peralatan tangan dan listrik. diiringi juga dengan tantangan jaman yang menggunakan peralatan mesin yang lebih canggih harus di kuasai.

Siswa SMK Negeri I Lubuk Pakam kelas XI program keahlian teknik konstruksi kayu diharapkan mampu menguasai mata pelajaran menggunakan peralatan tangan dan listrik. Namun pada kenyataan hasil belajar siswa kelas XI program keahlian teknik konstruksi kayu SMK Negeri I Lubuk Pakam masih kurang memuaskan. Hal ini dilihat dari tabel Hasil Nilai Harian menggunakan peralatan tangan dan listrik Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Genap yang diperoleh berdasarkan hasil observasi awal di sekolah SMK Negeri I Lubuk Pakam.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik Kelas Xi Programkeahlian Teknik Konstruksi Kayu Smk Negeri 1 Lubuk Pakam Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
Ulangan Harian I	<70	7	35%
	70-79	9	45%
	80-89	4	20%
	90-100	-	-
	<70	10	50%

Ulangan	70-79	6	30%
Harian II	80-89	4	20%
	90-100	-	-
Ulangan	<70	11	55 %
Harian III	70-79	5	25%
	80-89	4	20%
	90-100	-	-
Ulangan	<70	12	60%
Harian IV	70-79	6	30%
	80-89	2	10%
	90-100	-	-

Sumber: Ulangan Harian SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Dari persentase hasil belajar siswa di atas, dapat dilihat bahwa pada ulangan harian pertama (I) terdapat 65,00 % berada dalam kategori tuntas sedangkan 35,00 % siswa berada dalam kategori tidak tuntas, pada ulangan harian kedua sekitar 50,00 % siswa berada dalam kategori tuntas sedangkan yang tidak tuntas 50,00%, pada ulangan harian ketiga terdapat 45,00 % siswa berada dalam kategori tuntas sedangkan 55,00 % siswa berada dalam kategori tidak tuntas, pada ulangan harian keempat siswa berada 40,00 % berada dalam kategori tuntas sedangkan 60,00 % berada dalam kategori tidak tuntas dari nilai KKM (kriterian ketuntasan minimal) adalah 70 yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tersebut rendah. Salah satunya adalah guru

mata pelajaran menggunakan peralatan tangan dan listrik dalam menjelaskan materi pelajarannya masih tergolong dalam kategori aktivitas belajar kurang aktif.

Namun dari hasil observasi yang diperoleh bahwa siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N I Lubuk Pakam masih belum memuaskan. Seperti pada pokok bahasan mengoperasikan peralatan tangan dan listrik dan pekerjaan konstruksi kayu yang masih kurang memuaskan dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas metode demonstrasi merupakan satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses Pembelajaran. Penulis merasa tertarik dengan metode pembelajaran demonstrasi untuk penelitian yang akan dilaksanakan pada mata pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan dan Listrik dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Hasil belajar menggunakan peralatan tangan dan listrik pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik konstruksi kayu SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih rendah.
2. Siswa kurang menguasai dalam belajar Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru pada proses belajar mengajar Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik masih kurang tepat.

4. Guru Belum Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik Program Keahlian Konstruksi Kayu Kelas XI SMK Negeri I Lubuk Pakam.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian teknik konstruksi kayu SMK Negeri I Lubuk Pakam pada Mata Pelajaran Menggunakan Peralatan Tangan Dan Listrik dengan pokok bahasan Mengoperasikan Peralatan Tangan Dan Listrik Dan Pekerjaan Konstruksi Kayu Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah, apakah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar menggunakan peralatan tangan dan listrik pada siswa kelas XI SMK Negeri I Lubuk Pakam program keahlian teknik konstruksi kayu?

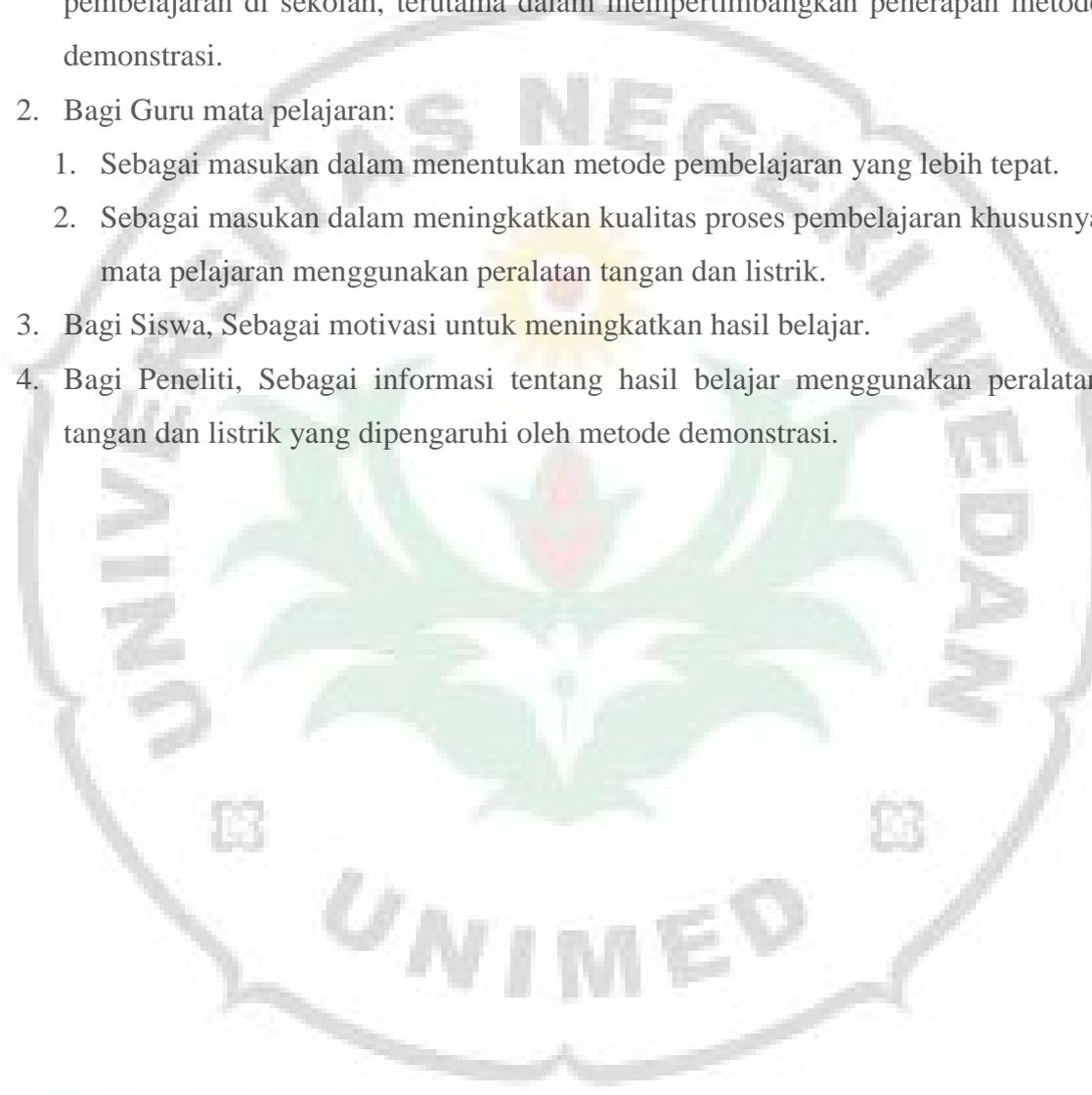
E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran menggunakan peralatan tangan dan listrik dengan menggunakan metode demonstrasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, Memberikan informasi dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama dalam mempertimbangkan penerapan metode demonstrasi.
2. Bagi Guru mata pelajaran:
 1. Sebagai masukan dalam menentukan metode pembelajaran yang lebih tepat.
 2. Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya mata pelajaran menggunakan peralatan tangan dan listrik.
3. Bagi Siswa, Sebagai motivasi untuk meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi Peneliti, Sebagai informasi tentang hasil belajar menggunakan peralatan tangan dan listrik yang dipengaruhi oleh metode demonstrasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY